

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Alasan Istri Melakukan Usaha Sumpit Salak Di Desa Padang Baruas Kecamatan Padang Bolak Julu

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di temukan beberapa alasan mengapa Istri melakukan Usaha Sumpit Salak sebagai berikut:

##### 1. Beribadah

Ibadah itu artinya adalah pengabdian, dan juga patuh. Sedangkan secara terminologi ibadah bisa dikatakan, "suatu bentuk ketundukan dan kepatuhan kepada allah SWT yang dilakukan dengan cara-cara tertentu pada waktu tertentu juga".<sup>80</sup>

Dari wawancara yang penulis lakukan kepada ibu-ibu di desa padang baruas, kecamatan padang bolak julu. Menurut ibu lenny hasibuan "Saya bekerja untuk membantu suami saya yang tidak berkecukupan pendapatannya, untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok saja, dan suami saya mengizinkan saya untuk bekerja. Alasan lain dengan makna bahwa bekerja adalah beribah kepada Allah SWT. Saya beribadah sambil bekerja akan mendapatkan pahala dan bisa membantu keluarga."<sup>81</sup>

<sup>80</sup> H. Helmi Basri, Lc,MA, *Fiqih Ibadah*, (Pekanbaru, Suska Press, 2010), h. 1

<sup>81</sup> Lenny Hasibuan (pengrajin sumpit salak), wawancara, Padang Baruas Tanggal 25 agustus 2017

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Membantu

Membantu adalah memberikan pertolongan berhasil guna (kuat, kukuh, dan sebagainya). Wajar yang serba berlebihan membantu saudara-saudara kita yang serba kekurangan dalam bidang apapun.<sup>82</sup>

Alasan istri untuk membantu suami dalam meringankan beban keluarga, membantu mencukupin kebutuhan keluarga seperti keperluan sehari-hari, memberikan uang saku anak sekolah, cicilan spp anakn sekolah.

## 3. Aktualisasi diri

Aktualisasi diri adalah keinginan seseorang untuk menggunakan semua kemampuan dirinya untuk mencapai apapun yang mereka mau dan bisa dilakukan.

Menurut ibu Nur Siregar Aktualisasi bagi para ibu-ibu rumah tangga yang bekerja di sumpit salak yaitu untuk memenuhi keinginan mereka dengan menggunakan semua kemampuannya agar mendapat kan apa yang mereka inginkan sehingga para ibu-ibu rumah tangga di desa padang baruas kecamatan padang bolak julu dapat membantu suami-suami mereka dalam pendapatan sehari-hari.dengan adanya usaha sumpit salak ini para istri mampu menaikkan pendapatan pada keluarga mereka.<sup>83</sup>

<sup>82</sup> Drs. Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kotemporer*, (Jakarta: Modern Engglis Press, 1991), h. 143.

<sup>83</sup> Nur Siregar,(pengrajin Sumpit Salak), wawancara, Padang Baruas, tanggal 27 Agustus

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Mengisi waktu luang

Dari wawancara yang penulis lakukan kepada ibi-ibu didesa padang baruas, kecamatan padang bolak julu. Menurut ibu Saimah siregar, beliau mengatakan “ bahwa mereka bekerja dalam menekuni usaha sumpit salak selain untuk menambah pendapatan keluarga umumnya mereka bekerja untuk menghibur diri sendiri, dan menambah ilmu pengetahuan dan dalam mengembangkan keterampilan dari hasil karya sebagai pembuatan sumpit salak dan juga tidak terlepas hanya sekedar untuk mengisi waktu luang dan mengatasi kejenuhan dalam melakukan rutinitas urusan rumah tangga seperti: mengurus suami, anak, dan lain sebagainya.<sup>84</sup>

### **B. Peranan Istri dalam Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga dalam Usaha Sumpit Salak di Desa Padang Baruas**

Peranan istri tidak lepas hanya sebagai ibu dalam rumah tangga, namun istri juga bisa membantu mencari penghasilan bagi kebutuhan hidup keluarga, para istri berperan dalam pengaturan atau pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan tugas utama para wanita, khususnya ibu rumah tangga.

Peranan istri di desa padang baruas, kecamatan padang bolak julu dalam pembuatan usaha sumpit salak sangat berperan dimana pembuat sumpit salak bisa membantu mereka untuk memenuhi kehidupan keluarganya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

<sup>84</sup> Ibu Naimah Siregar, (pengrajin Sumpit Salak), wawancara, Padang Baruas, tanggal 30 Agustus 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.1**  
**Pendidikan trakir yang ibu tempuh**

Opsis	Alternatif jawaban	frekuensi	Presentase
A	SD	13	52%
B	SMP	9	36%
C	SMA/ SMK	3	12%
D	Perguruan Tinggi	-	-
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden mengenai tingkat pendidikan terakhir yang di tekuni ibu-ibu, 13 orang atau 52% tingkat pendidikan yang ditempuh hanya tamat SD, 9 orang atau 36% tingkat pendidikan ibu yang di tempuh hanya SMP, dan 3 orang atau 12 % tingkat pendidikan yang di tempuh hanya SMA/SMK, jadi rata –rata tingkat pendidikan ibu-ibu di desa padang baruas, kecamatan padang bolak julu dominan hanya tamatan SD saja.

**Tabel IV.2**  
**Usaha Sumpit Salak Memerlukan Pendidikan**

Opsis	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Ya	-	-
B	Tidak	25	100%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel di atas pernyataan responden , 25 orang atau 100% bahwa menyatakan usaha sumpit salak tidak memerlukan pendidikan tetapi disini memerlukan keahlian untuk pengrajin sumpit salak.

Seiring majunya perkembangan teknologi, maka dibutuhkan pula sumber daya manusia dengan kompetisi yang mumpuni untuk menjalankannya. Kebutuhan sumber daya manusia tersebut, cukup terbantu

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan para wanita yang memiliki pendidikan sama tingginya dengan pria pada umumnya.

Hal ini juga disampaikan oleh istri pembuat sumpit salak di Desa Padang Baruas, Kecamatan Padang Bolak Julu, ibu-ibu atau istri yang profesi sebagai pembuat sumpit salak mengatakan mereka telah lama ikut serta membantu perekonomian keluarga, lamanya mereka menjadi pengrajin sumpit salak sangat bervariasi, secara umum terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.3**  
**Lamanya Menekuni Sebagai Pengrajin Sumpit Salak**

Ops	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
A	< 1 tahun	2	8%
B	1-5 tahun	6	24%
C	> 5 tahun	17	68%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Tabel di atas dapat diketahui dengan jelas pernyataan istri yang membuat sumpit salak di Desa Padang Baruas, Kecamatan Padang Bolak Julu, 2 orang atau 8% responden mengatakan bahwa mereka telah < 1 Tahun membuat sumpit salak di Desa Padang Baruas, Kecamatan Padang Bolak Julu, 6 orang atau 24% mengatakan bahwa mereka telah 1-5 Tahun membuat sumpit salak di Desa Padang Baruas, Kecamatan Padang Bolak Julu, dan 17 orang atau 68% responden mengatakan bahwa mereka telah > 5 Tahun membuat sumpit salak di Desa Padang Bolak Julu.

Dari tabel di atas dapat kita ketahui lama ibu ini menekuni usaha sumpit salak, dan disini akan di jelaskan berapa jam lamanya ibu mengerjakan sumpit salak akan diketahui pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.4**  
**Berapa jam membuat sumpit salak dalam sehari**

Opsi	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
A	3 jam	22	88%
B	5 jam	3	12%
C	6 jam	-	-
D	8 jam	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden menjawab 22 orang atau 88%, mengatakan bahwa mereka menghabiskan waktu dalam pengerjaan sumpit salak 3 jam dalam sehari, 3 orang atau 12% mengatakan bahwa dalam mengerjakan tugas sebagai pengrajin sumpit salak mereka membutuhkan waktu pengerjaannya 5 jam dalam sehari.

Akan di jelaskan pula tentang penghasilan keluarga ibu-ibu di Desa Padang Baruas, Kecamatan Padang Bolak Julu akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.5**  
**Pendapatan keluarga ibu-ibu sebelum ada usaha sumpit salak**

Opsi	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Rp. 1.000.000-Rp. 1.500.000	4	16%
B	Rp. 1.600.000- Rp. 2.000.000	6	24%
C	Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000	13	52%
D	Rp. 3.100.000 – Rp. 4.000.000	2	8%
	Jumlah	25	100%

Sumber: Kantor Desa Padang Baruas 2016

Dari tabel di atas menjelaskan pernyataan mengenai pendapatan suami sebelum ada usaha sumpit salak di desa padang baruas , kecamatan padang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bolak julu. Dari 25 responden, 4 orang atau 16% menyatakan bahwa penghasilan suami mereka Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 perbulannya, 6 orang atau 24% responden menyatakan bahwa penghasilan suami mereka Rp. 1.600.000- Rp. 2.000.000, 13 orang atau 52% responden menyatakan bahwa penghasilan suami mereka Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000, 2 orang atau 8% responden menyatakan bahwa penghasilan suami mereka Rp. 3.100.000- Rp. 4.000.000. Di sini akan di lihat penghasilan keluarga ibu setelah ada usaha sumpit salak akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.6**  
**Pendapatan keluarga ibu-ibu sesudah ada usaha sumpit salak**

Opsi	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Rp. 1.000.000-Rp. 1.500.000	-	-
B	Rp. 1.600.000- Rp. 2.000.000	4	16%
C	Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000	13	52%
D	Rp. 3.100.000 – Rp. 4.000.000	8	32%
	Jumlah	25	100%

Sumber: Kantor Desa Padang Baruas 2016

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa pernyataan mengenai penghasilan keluarga setelah ada usaha sumpit adalah di desa padang baruas, kecamatan padang bolak julu. dari 25 responden, 4 orang atau 16% menyatakan pendapat keluarga mereka sesudah ada usaha sumpit adalah Rp. 1.600.000 – Rp. 2.000.000, 13 orang atau 52% responden menyatakan pendapatan keluarga mereka adalah Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000, 8 orang atau 32% responden menyatakan bahwa pendapatan keluarga mereka adalah Rp. 3.100.000 – Rp. 4.000.000.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya pendapatan sebagai hasil usaha yang dilakukan oleh suami dan pendapatan hasil usaha yang dilakukan oleh istri tentunya akan memiliki peran ekonomi rumah tangga. Jika pendapatan seorang istri di gunakan untuk memenuhi dan mencukupin kebutuhan rumah tangga dan tidak melebihi penghasilan seorang, pengeluaran yang dilakukan ini berperan untuk membantu suami bukan untuk menafkahi.

Dengan menjalan usaha sebagai pengrajin sumpit salak dapat membantu kebutuhan keluarga, disini akan di jelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.7**  
**Usaha sumpit salak dapat memenuhi kebutuhan shari-hari**

Opsi	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Ya	25	100%
B	Tidak		
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Data Olahan Tahun 2016*

Dari tabel di atas terlihat jelas mengenai pernyataan istri di desa padang baruas, kecamatan padang bolak julu mengenai usaha tersebut dapat tidak memenuhi kebutuhan ibu-ibu dalam sehari-hari, 25 orang atau 100% menyatakan bahwa usaha sebagai pengrajin sumpit salak dapat membantu kebutuhan mereka dalam sehari-hari.

Hal ini di dukung berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh ibuNurlian Haritonang, ia mengatakan “penghasilan dari hasil sumpit salak yang saya peroleh sangat membantu ekonomi keluarga saya, dengan hasil usaha ini saya bisa menyekolahkan anak saya dan membantu suami saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menutupi kebutuhan keluarga.<sup>85</sup> Di tabel di bawah ini bisa mengetahui apakah dalam pengambilan bahan baku pembuatan sumpit salak ini jauh dari rumah.

**Tabel IV.8**  
**Pengambilan bahan baku jauh dari rumah**

Opsi	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
A	Ya	25	100%
B	Tidak		
	Jumlah	25	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel di atas terlihat dengan jelas mengenai pernyataan istri di Desa Padang Baruas mengenai pengambilan bahan baku, 25 orang atau 100% responden menyatakan bahwa pengambilan bahan baku jauh dari rumah dan begitu sulit jga di dapatkan bahan baku tersebut.

Hal ini dilakukan wawancara dengan salah seorang suami ibu pengrajin sumpit salak Saparuddin Rambe “ saya mendukung usaha yang di lakukan istri saya, karena dengan usaha ini sangat membantu pendapatan keluarga saya”.<sup>86</sup>

**C. Pandangan Ekonomi Syariah Mengenai Peranan Istri Membantu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga**

Wanita sebagai istri dan ibu, memiliki peran yang berberda dari semua peran laki-laki sebagai suami atau ayah. Meskipun berbeda, dua fungsi ini tetap dapat berjalan bersama dan saling melengkapi, dan salah satunya tidak

<sup>85</sup> Nurlian Haritonang,(pengrajin Sumpit Salak), wawancara, Padang Baarus Tanggal 2 September 2017

<sup>86</sup> Saparuddin Rambe, (suami pengrajin Sumpit Salak), wawancara Padang Baruas Tanggal 2 September 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin terlepas dari peran lainnya. Oleh karena itu, wanita memiliki peran yang sangat signifikan dalam segala faktor kehidupan manusia<sup>87</sup>.

Islam memberikan kedudukan dan kehormatan yang tinggi kepada wanita, baik dari segi hukum ataupun dari masyarakat sendiri. Pada kenyataannya, apabila kedudukan tersebut tidak seperti yang diajarkan oleh ajaran Islam, maka persoalannya akan lain. Sebab, struktur, adat, kebiasaan, dan budaya masyarakat juga memberikan pengaruh yang signifikan kepada wanita.

Bahwa ajaran Islam telah mengangkat derajat wanita sama dengan laki-laki dalam bentuk hukum, yakni dengan memberikan hak kepada mereka untuk memiliki sesuatu harta atas namanya sendiri<sup>88</sup>.

Dalam ajaran Islam wanita tidak dilarang untuk bekerja asalkan pekerjaan dilakukan sesuai dengan kodrat seorang wanita serta pekerjaan tersebut tidak mendatangkan madarat bagi dirinya. Hal ini berdasarkan pada pedoman Al-qur'an, Hadist dan Fatwa Ulama.

Dalam perjalanan suatu keluarga kalanya suami berada dalam posisi yang tidak mencukupi kebutuhan, maka dalam hal ini seyogyanya istri ikut membantu dalam menentukan pemenuhan sesuai dengan kemampuannya.<sup>89</sup> Bila dalam perkawinan penghasilan suami tidak memenuhi kebutuhan keluarga, maka atas dasar anjuran tolong-menolong bagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2.

<sup>87</sup>Atiqah Hamid, *Buku Lengkap Fiqih Wanita*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014 ), h.17-18

<sup>88</sup>*Ibid*, h.13

<sup>89</sup> Idawati Djohar, *Peranan Perempuan Pekerja Dalam Ekonomi Rumah tangga*, *Ibid. Op cit.* hlm. 178-179

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعْبِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ  
وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ  
فَأَصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن  
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٣٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

Dan dalam Al-Qur'an surah An-Nisaa ayat 32

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ ءَبَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا  
اَكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اَكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ  
كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٣﴾

Artinya: Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut hadist yang berkenaan dengan wanita dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga terdapat dalam hadist yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim, lafadz ini dari Al-Bukhari

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَأْذَنْتُ امْرَأَةً أَحَدِكُمْ فَلَا يَمْنَعَهَا (رواه البخاري)

Dari Abdullah Bin Umar dia berkata, Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda: “Apabila salah seorang perempuan di antara kamu minta izin (untuk berjama’ah di masjid) maka janganlah mencegahnya”. (HR Al-Bukhari dan Muslim, lafadz ini dari Al-Bukhari)

Hadist di atas memberi isyarat bagi khususnya wanita untuk melakukan kebajikan, suami tidak boleh melarang seorang istri (wanita) untuk melakukan kebajikan. Begitu juga hal dengan pekerjaan yang dilakukan untuk dapat ikut berpartisipasi dan meningkatkan pendapatan (bekerja dirumah maupun diluar rumah) selagi pekerjaan itu tidak mendatangkan mudrat bagi diri, keluarga, sosial, dan negara.

M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa perempuan mempunyai hak untuk bekerja, selama pekerjaan tersebut membutuhkannya dan atau selama mereka membutuhkan pekerjaan tersebut, serta pekerjaan tersebut dilakukannya dalam suasana terhormat, sopan serta dapat pula menghindari dampak-dampak negatif dari pekerjaan tersebut terhadap diri dan lingkungannya.<sup>90</sup>

Pernyataan di atas, Zakiyah Darajad menjelaskan bahwa dalam lapangan kerja yang cocok dengan kodratnya, wanita juga dituntut untuk aktif

<sup>90</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1992), hlm, 275

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja. Banyak lapangan pekerjaan yang cocok dengan wanita, hanya saja harus selalu ingat dengan kodrat kewanitaan yang melekat pada dirinya.<sup>91</sup>

Ikutnya wanita bekerja tentunya akan memberikan dampak terhadap tatanan kehidupan. Begitu juga dalam sebuah keluarga, dengan ikutnya wanita bekerja untuk meningkat pendapat ekonomi keluarga tentunya hasil yang diperoleh akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan ekonomi keluarga tersebut. Bekerja bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, antara lain:

#### 1. Membantu Pendapatan Dan Keuangan Rumah Tangga

Ikutnya wanita bekerja tentunya akan memberikan dampak pada pendapatan, yaitu pendapatan tambahan keluar yang dihasilkan oleh istrinya. Pendapatan yang diperoleh hasil pekerjaan yang dilakukan perempuan pada saat tertentu bisa dimanfaatkan untuk membantu kekurangan dana pembiayaan rumah tangga.

Selain itu, ada pendapatan tambahan yang bisa diperoleh oleh wanita disela dalam pelaksana tugas utamanya sebagai seorang istri. Pendapatan seorang istri juga dapat di jadi sumber pinjaman suami untuk melakukan berusaha. Dengan demikian adanya pendapatan tambahan tersebut akan membantu sistem keuangan rumah tangga dalam bentuk zakat atau simpanan untuk suami akan menjadi lebih baik.

<sup>91</sup>Zakiah Darajat, *Islam dan Peranan Wanita*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm, 22-23

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Meningkatkan Pergaulan Yang Lebih Harmonis

Dengan adanya kesempatan wanita untuk turut bekerja, tentunya akan memberikan kesempatan wanita untuk meningkat pergaulan yang lebih baik dengan masyarakat luas jika dibandingkan dengan wanita yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yang kesehariannya hanya mengurus rumah tangga, pergaulan yang dimaksud disini adalah pergaulan yang tidak merusak nilai akidah dan norma-norma yang mulia. Selain itu, dengan ikut bekerja wanita akan memberikan pertukaran informasi dan menjalin kerja sama dengan pihak lain. Hal ini menurut penulis sejalan dengan dalil Al-qur'an yang terdapat pada Surat An-Nahl ayat 97.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ  
 وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: *Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (Qs An-Nahl: 97).*

## 3. Membantu Keuangan Negara

Dalam ekonomi mikro, pendapatan perkapita penduduk merupakan bagian pendapat Negara, meningkatnya pendapatan masyarakat akan mempengaruhi pendapatan Negara Indonesia. Membaiknya pendapatan dan perekonomian di sektor produksi akan memperbaiki dan menambah pendapatan keuangan Negara walaupun jumlah kecil selain itu makin

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak jumlah tenaga kerja yang produktif maka siklus pendapatan maka akan bertambah.<sup>92</sup>

Berdasarkan ayat-ayat Allah dan hadist Nabi S.a.w. jelaslah betapa tingginya derajat wanita dalam pandangan Islam, sehingga tidak ada perbedaan antara wanita dan pria dalam melakukan tugas sucinya, mereka akan sama-sama mendapat pahala di sisi Allah Rabbul' Alamin dikemudian hari.

Kemudian dalam hadist Nabi, wanita dimisalkan perhiasan yang sebaik-baiknya, yang nilainya sangat berharga, lebih berharga dari perhiasan dunia yang berbentuk benda, dan itulah dia wanita yang saleh. Kemudian dijelaskan pula dalam hadist itu bahwa wanita itu adalah pimpinan dalam rumah tangga suaminya, dan karena itu barang siapa yang memuliakan wanita, tandanya orang mulia, dan barang siapa yang menghinakan wanita, tandanya orang itulah yang hina dina. Kemudian ditegaskan pula bahwa surga itu terletak di bawah kaki wanita. Ini adalah kata-kata kiasan yang halus yang mudah difahami, bahwa wanita yang membentuk pribadi anak apakah akan menjadi orang yang baik atau tidak.

Untuk menjaga kesucian dan ketinggian martabat wanita, maka agama Islam memberikan ketentuan-ketentuan (hukum-hukum) dalam cara kehidupannya sehari-hari untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Ketentuan-ketentuan itu bukanlah mempersempit ruang gerak wanita, sekali-kali tidak, tapi untuk menjaga segala sesuatu yang akan menimbulkan yang tidak baik.<sup>93</sup>

<sup>92</sup>Husien Syahatan, *Loc.Cit*, h.180

<sup>93</sup>Hadiyah Salim, *Wanita Islam Kepribadian Dan Perjuangannya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), h12-13